

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	9
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

TIDAK TEPAT SASARAN

DPRD Minta Subsidi LRT Jakarta Rp665 Miliar Dihapus

JAKARTA - PT Light Rail Transit (LRT) Jakarta mengusulkan subsidi transportasi atau *public service obligation* sebesar Rp665,07 miliar untuk 14.000 penumpang per hari pada 2020 mendatang. Usulan tersebut berdasarkan data Kebijakan Umum Anggaran Prioritas Plafon Anggaran Sementara. Anggaran tersebut naik dari subsidi tahun ini yang hanya berkisar Rp278,3 miliar.

Anggota DPRD DKI Jakarta Yuke Yurike meminta Pemprov DKI Jakarta menghentikan operasional LRT Jakarta sambil menunggu pembangunan lanjutannya. Menurutnya, usulan subsidi Rp665 miliar itu tidak sebanding dengan manfaat yang didapat.

Dia menyarankan lebih baik anggaran tersebut dialihkan ke program kegiatan prioritas lainnya, seperti air bersih. Dengan jarak hanya sekitar 6 kilometer dan berada di kawasan perumahan elite, subsidi tersebut jelas tidak tepat sasaran dan tidak mengurai kemacetan. "LRT Jakarta itu proyek merugi kalau tidak dilanjutkan," ungkapnya.

Politikus PDI Perjuangan itu berharap agar Pemprov DKI Jakarta segera melanjutkan pembangunan LRT Jakarta dan mengembangkan stasiun agar menjadi daya tarik penumpang LRT.

Corporate Communication Manager PT LRT Jakarta Melisa Suciati mengatakan, penumpang LRT dari 11 Juni hingga 13 Okto-

ber 2019 hampir mencapai 800.000 penumpang per hari. Penumpang LRT saat ini polanya sudah terlihat dan menjadi transportasi pilihan warga, khususnya yang tinggal di kawasan Kelapa Gading, seperti di Apartemen Gading Nias, Grand Hill, perumahan Grand Bay, Gading Nias.

Terlebih, pada 27 September 2019 lalu, Stasiun Pegangsaan Dua telah dibuka. "Jumlah penumpang per hari mencapai 7.000-.000 penumpang. Itu penumpang tetap yang menggunakan LRT, baik menuju ke Stasiun Velodrome atau melanjutkan perjalanannya dengan Transjakarta yang sudah terintegrasi," kata Melisa.

● **bima setiyadi**